

ABSTRAK

Hery Prasetyo Laoli (1201010035) : *Persamaan Konsep Eco-Philosophy Henryku Skolimowski dan Konsep Eco-Theology Seyyed Hossein Nasr dalam Krisis Lingkungan*

Krisis lingkungan saat ini disebabkan oleh dua faktor utama. *Pertama*, perilaku manusia yang tidak memperhatikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam berinteraksi dengan alam, sehingga menghasilkan pola eksploitatif yang tamak dan dominatif. *Kedua*, pandangan yang keliru terhadap alam yang didukung oleh kemajuan ilmu dan teknologi modern yang sering kali mengesampingkan keberlanjutan bumi, karena kurangnya kontrol spiritual yang sering diabaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk membangkitkan semangat spiritual sebagai solusi terhadap krisis lingkungan, dengan mengacu pada konsep-konsep Henryk Skolimowski dan Seyyed Hossein Nasr. Sebab, orientasi manusia saat ini hanya terarah pada sikap materialistis yang kerap mengabaikan nilai spiritualitas dalam relasinya dengan alam sebagai makhluk Tuhan lainnya, dan menganggap seolah-olah manusia mempunyai kuasa penuh atas alam dan berhak untuk mendominasi alam. Hal ini, yang menjadi akar utama dari masalah krisis lingkungan di era kontemporer saat ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan karya-karya Henryk Skolimowski dan Sayyed Hossein Nasr yang relevan dengan topik krisis spiritualitas dan dampaknya terhadap lingkungan. Metode penelitian filsafat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode analisis data, yakni hermeneutik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghormati alam dalam konteks krisis ekologis memerlukan pendekatan filosofis dan teologis yang holistik, untuk mencapai transformasi positif dalam kehidupan manusia. Konsep penciptaan alam oleh Tuhan menunjukkan bahwa ada proses yang mengarahkan manusia untuk mengenal lebih dalam keberadaan dan keesaan Tuhan. Dalam *eco-philosophy* dan *eco-theology*, kedua konsep tersebut menyoroti pentingnya spiritualitas untuk membantu manusia keluar dari kepincangan materialisme. Krisis iklim yang mendesak memerlukan pendekatan yang sifatnya rekonstruktif dalam dasar sains modern untuk mengembalikan kedaulatan alam sebagai realitas suci, dan manusia sebagai penjaga nilai-nilai suci.

Kata Kunci : *Eco-Philosophy, Eco-Theology, Krisis Lingkungan*